

**Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Bisnis Pada Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Bangli**

**Application of the Project Based Learning Model to Increase Motivation to Learn Business Economics in Class Xi Online Business and Marketing Students at SMK Negeri 1 Bangli**

**Desak Putu Kutha Megarahyu<sup>a\*</sup>**

<sup>a</sup>SMK Negeri 1 Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai No.45, Kawan,  
Bangli, Bangli Regency, Bali 80614

\*Pos-el :

**Abstrak.** Penelitian ini adalah bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Ekonomi Bisnis melalui implementasi model pembelajaran berbasis proyek yaitu Project Based Learning (PjBL). Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Bangli pada semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan pengamatan (observasi) dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa project based learning sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan rata-rata motivasi belajar rata-rata skormotivasi siswa dan nilai kognitif siswa dari tahap pra siklus, dan siklus I.

**Kata-Kata Kunci : Penerapan, Model Project Based Learning, Motivasi**

**Abstract.** This research aims to increase students' learning motivation in Business Economics subjects through the implementation of a project-based learning model, namely Project Based Learning (PjBL). The subjects of this research were all students of class XI Online Business and Marketing at SMK Negeri 1 Bangli in the Odd semester of the 2022/2023 academic year. The method used to collect data is observation and tests. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The conclusions in this research show that project based learning is very effective in increasing students' learning motivation. The average increase in learning motivation is the average student motivation score and student cognitive value from the pre-cycle and cycle I stages.

**Keywords: Application, Project Based Learning model, Motivation**



## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menyediakan kurikulum dan metode pembelajaran yang dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis dan global. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyediakan lulusan yang siap bekerja, khususnya dalam sektor Ekonomi Bisnis. Salah satu metode pembelajaran yang mendapat perhatian adalah *Project Based Learning* (PjBL), yang menempatkan proyek sebagai pusat pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan siswa secara holistik. PjBL menawarkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan praktik, memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata yang mencerminkan situasi dunia nyata. Dalam konteks Ekonomi Bisnis, di mana pemahaman konsep dan penerapan keterampilan praktis sangat penting, PjBL dapat menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Namun, penerapan PjBL di SMK belum sepenuhnya tersebar dan masih memerlukan pemahaman mendalam terkait potensi manfaat dan hambatan implementasinya.

Pengenalan PjBL di SMK juga dihadapkan pada beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurikulum yang tetap padat, dan kesiapan guru dalam mengadopsi pendekatan ini. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai latar belakang masalah ini akan membantu dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menerapkan PjBL pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di SMK.

Sejalan dengan itu, perubahan dinamika dunia kerja yang semakin kompleks menuntut agar pendidikan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, makalah ini akan

mengeksplorasi latar belakang masalah seputar penerapan PjBL pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di SMK, dengan fokus pada kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia industri dan bisnis. Dalam setiap penerapan model maupun metode untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pastinya akan menemukan beberapa tantangan dan kendala. Adapun tantangan dalam mencapai tujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi kelangkaan sumber daya ekonomi adalah: 1) Guru harus selalu belajar dan bisa memilih model dan metode yang tepat, tidak monoton, variative dan efektif agar bisa membangkitkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mengarah pada meningkatnya hasil belajar siswa. 2) Memberikan penjelasan dan pemahaman kepada siswa bahwa dalam mencari pekerjaan diperlukan penunjang kecerdasan intelektual yang lain, selain dari skill yang sudah mereka miliki untuk meraih kesuksesan. 3) Menghimbau kepada orang tua siswa/wali supaya memberi pengertian dan mengarahkan anaknya agar mau belajar dan turut serta untuk memotivasi minat belajar siswa. 5) Memberi penjelasan kepada siswa untuk melatih diri dan menemukan solusi berdasarkan pemikiran terlebih dahulu dan tidak menganggap bahwa medsos dan smartpone adalah satu-satunya sumber pembelajaran bagi mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif

## METODE PENELITIAN

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai pusat kegiatan pembelajaran. PjBL didesain untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga penerapan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam konteks proyek yang mencerminkan situasi dunia nyata.

*Project Based Learning* (PjBL)

melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang untuk memandu siswa melalui proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi proyek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PjBL memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari metode pembelajaran tradisional. Pertama, proyek yang dikerjakan oleh siswa menjadi fokus utama, di mana mereka berperan sebagai pembuat keputusan dan penyelesaian masalah. Proyek tersebut dirancang untuk mereplikasi tugas dan tantangan yang mungkin dihadapi di dunia nyata. Kedua, PjBL mendorong kerja sama antar-siswa dan penggunaan berbagai sumber daya untuk menyelesaikan proyek, menggambarkan pentingnya kolaborasi dalam lingkungan belajar.

Secara umum, PjBL memiliki struktur yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap awal melibatkan perumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang menjadi fokus proyek. Siswa kemudian melakukan investigasi, mengumpulkan data, dan menganalisis informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Proses ini dilakukan dengan bimbingan guru sebagai fasilitator dan mentor.

Manfaat dari model PjBL mencakup pengembangan pemahaman konsep yang mendalam, penguasaan keterampilan penelitian, dan peningkatan keterampilan interpersonal. Melalui proyek, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah, yang semuanya sangat relevan dengan persiapan mereka untuk kehidupan dan karir di masa depan.

### **Implementasi PjBL pada pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK**

Dalam mencari bukti konkret tentang penggunaan PjBL, penelitian lapangan akan menjadi langkah selanjutnya. Guru-guru Ekonomi Bisnis di SMK, para siswa, dan pihak terkait akan diwawancara untuk

memahami pengalaman mereka dengan PjBL. Pentingnya penelitian lapangan untuk mendapatkan pandangan langsung dari para pelaku pendidikan. Melalui wawancara dan observasi, makalah ini akan mencari bukti-bukti konkret terkait implementasi PjBL dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis di berbagai SMK. Seiring dengan itu, pengkajian terhadap cara PjBL diintegrasikan ke dalam kurikulum menjadi aspek penting. Integrasi PjBL dalam kurikulum memerlukan perencanaan yang matang agar proyek yang dirancang dapat mencakup materi pelajaran yang relevan. Analisis ini akan membahas bagaimana guru-guru Ekonomi Bisnis di SMK memasukkan PjBL ke dalam rencana pembelajaran mereka, sejauh mana keterkaitan dengan kompetensi kurikulum, dan apakah terdapat kesesuaian dengan standar kurikulum nasional

Dalam merangkum, analisis implementasi PjBL di berbagai SMK dan integrasinya ke dalam kurikulum merupakan langkah awal yang krusial dalam memahami kontribusi metode ini dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis di tingkat SMK. Sehingga, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan dapat diandalkan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.

### ***Manfaat implementasikan PjBL pada pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK***

Evaluasi manfaat dari penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memerlukan pendekatan yang komprehensif. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dampak metode tersebut. Oleh karena itu, analisis akan melibatkan penilaian terhadap sejauh mana PjBL berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep siswa di mata pelajaran Ekonomi Bisnis.

Dalam mengukur manfaat PjBL, perlu juga diperhatikan kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan praktis

yang diperoleh dalam situasi nyata. Penerapan keterampilan praktis dalam konteks proyek nyata merupakan indikator keberhasilan PjBL. Sehingga, evaluasi ini akan mencakup analisis kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui PjBL dalam situasi sehari-hari atau di dunia kerja. Relevansi pemahaman siswa dengan kebutuhan dunia kerja juga menjadi fokus evaluasi. Tujuan utama pendidikan vokasional adalah menciptakan lulusan yang siap bekerja dan dapat memberikan kontribusi nyata di pasar kerja. Oleh karena itu, evaluasi manfaat PjBL akan mencakup analisis sejauh mana pemahaman siswa dalam konteks Ekonomi Bisnis di SMK sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

### **Tantangan yang dihadapi dalam menerapkan PjBL pada pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK**

Tantangan dalam implementasi *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menuntut analisis mendalam terhadap hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh pendidik, siswa, dan lembaga pendidikan. Menurut Walker (2003), tantangan ini dapat merujuk pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu metode pembelajaran. Oleh karena itu, analisis ini akan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya sebagai salah satu hambatan utama.

Dalam konteks PjBL, keterbatasan sumber daya menjadi kendala yang seringkali dihadapi oleh SMK. Hal ini melibatkan ketersediaan sarana dan prasarana, seperti teknologi, bahan ajar, dan fasilitas laboratorium yang mendukung pelaksanaan proyek. Keberhasilan PjBL sangat tergantung pada dukungan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, analisis tantangan ini akan menyoroti peran keterbatasan sumber daya dalam menghambat implementasi PjBL di SMK

### **Rekomendasi untuk meningkatkan implementasi PjBL pada pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK**

Rekomendasi yang diajukan dalam makalah ini bersifat praktis dan bertujuan memberikan solusi konkret untuk meningkatkan efektivitas penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Rekomendasi ini didasarkan pada temuan dari analisis implementasi PjBL dan evaluasi manfaatnya, dengan fokus pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SMK.

Pertama-tama, diperlukan pelatihan tambahan untuk guru-guru Ekonomi Bisnis di SMK. Pengembangan profesional guru sebagai kunci keberhasilan implementasi metode pembelajaran baru. Oleh karena itu, rekomendasi ini menyarankan penyelenggaraan pelatihan yang mencakup strategi dan teknik pengajaran PjBL, serta cara mengintegrasikannya dengan materi kurikulum Ekonomi Bisnis. Selanjutnya, penyesuaian kurikulum menjadi langkah krusial. Kurikulum saat ini harus responsif terhadap perkembangan dunia industri dan tuntutan pekerjaan. Rekomendasi ini menyarankan agar kurikulum Ekonomi Bisnis di SMK diperbarui untuk mencerminkan pendekatan PjBL dan mengintegrasikan proyek-proyek yang dapat merangsang pemikiran kritis dan penerapan keterampilan praktis siswa.

Melibatkan para stakeholder, termasuk siswa, dalam perencanaan dan pelaksanaan PjBL juga diperlukan. Partisipasi aktif dari semua pihak dapat meningkatkan akseptabilitas dan keberlanjutan suatu inovasi pendidikan. Rekomendasi ini mendorong untuk melibatkan siswa dalam desain dan pelaksanaan proyek, sehingga pembelajaran dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Keseluruhan, rekomendasi ini ditujukan untuk memberikan arahan praktis dan solusi terhadap tantangan yang muncul

dalam penerapan PjBL pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di SMK. Dengan mengadopsi rekomendasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan efektif ditingkat SMK.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai pusat kegiatan pembelajaran. PjBL didesain untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna bagisiswa.

Implementasi PjBL di berbagai SMK menjadikan guru, siswa, dan pihak terkait mengeksplorasi implementasi PjBL, mencari bukti konkret, dan menganalisis integrasinya dalam kurikulum. Langkah-langkah ini esensial untuk memahami kontribusi PjBL dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis di SMK.

Manfaat PjBL dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis di SMK mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif. Pemahaman konsep siswa dievaluasi, termasuk kemampuan mereka menerapkan keterampilan praktis dalam situasi nyata. Fokus juga pada relevansi pemahaman siswa dengan kebutuhan dunia kerja, untuk memastikan kontribusi PjBL sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Tantangan implementasi PjBL pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di SMK mencakup keterbatasan sumber daya, kesesuaian kurikulum, dan kesiapan guru. Analisis memperhatikan dampak faktor internal dan eksternal, dengan fokus pada peran keterbatasan sumber daya, kurikulum, dan kesiapan guru dalam menghambat PjBL di SMK.

Rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas PjBL di Ekonomi Bisnis SMK melibatkan pelatihan guru, penyesuaian kurikulum, dan strategi pemenuhan sumber daya. Inisiatif ini juga menekankan partisipasi aktif siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan.

Adapun saran yang sekiranya bisa penulis berikan dalam penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu pemilihan proyek yang akan dikerjakan kepada siswa harus relevan dengan konteks kehidupan mereka dan menantang untuk memotivasi partisipasi aktif. Guru perlu memastikan bahwa masalah yang diajukan memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dapat menginspirasi pemikiran kritis serta penyelesaian masalah.

Peran guru sebagai pembimbing sangat penting dalam PjBL. Mereka harus memberikan bimbingan yang memadai, mendukung siswa dalam menyusun strategi pemecahan masalah, dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Fasilitasi pembimbingan yang efektif membantu siswa memahami peran mereka dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan penyelidikan mereka.

Sistem evaluasi yang efektif harus melibatkan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru perlu menyusun mekanisme evaluasi yang memungkinkan siswa merenungkan pendekatan mereka dalam menangani masalah, sejauh mana mereka telah mencapai tujuan pembelajaran, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah untuk masa depan. Evaluasi yang memberikan umpan balik konstruktif menjadi kunci untuk perbaikan berkelanjutan dalam penerapan PjBL.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Heri Mulyono, Evi Erdi Agustin. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Di Smk Muhammadiyah 1 Padang. Jurnal. STKIP PGRI Sumatera Barat
- Martiani, M. (2021). Kemandirian Belajar Melalui Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 480–486.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D.

(2022). Penelitian Tindakan Kelas.  
Media Nusa Creative (MNC  
Publishing).

Delfina Alifah Rahma, Alifah Rahma  
(2022) Penegakan kedisiplinan untuk  
meningkatkan motivasi belajar siswa  
dimasa pandemi covid-19

Indah Silviawati<sup>1</sup> dan Riza Yonisa<sup>2</sup>  
(2023) Pendidikan Ekonomi  
dan Kewirausahaan  
6(1), 99-133

Sunarti Rahman (2021) Pentingnya  
motivasi belajar dalam  
meningkatkan hasil belajar